

DARLINK AMAN

Pasar Uang

Maret 2018

Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

Tujuan Investasi

Darlink Aman bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang aman dengan menempatkan pada instrumen investasi di pasar uang dan instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki risiko rendah dan mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi.

Kebijakan Investasi

| | |
|------------|------------|
| Kas | 0% - 5% |
| Reksa Dana | 95% - 100% |

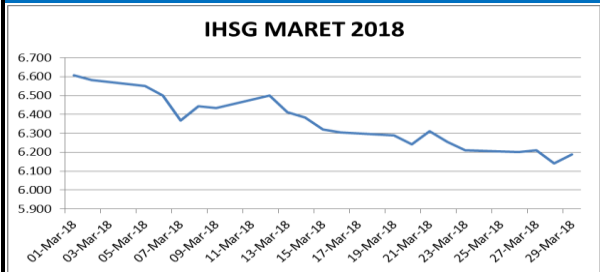
Profil Produk

| | | |
|---------------------------|---|------------------|
| Tanggal Peluncuran | : | 17 Juni 2013 |
| Mata Uang | : | Rupiah |
| Total Nilai Aktiva Bersih | : | 7,223,716,408,65 |
| Jumlah Outstanding Unit | : | 6,460,942.1969 |
| Minimum Investasi | : | Rp. 5.000.000,00 |
| Bank Kustodian | : | Bank Danamon |
| Profil Risiko | : | Rendah |

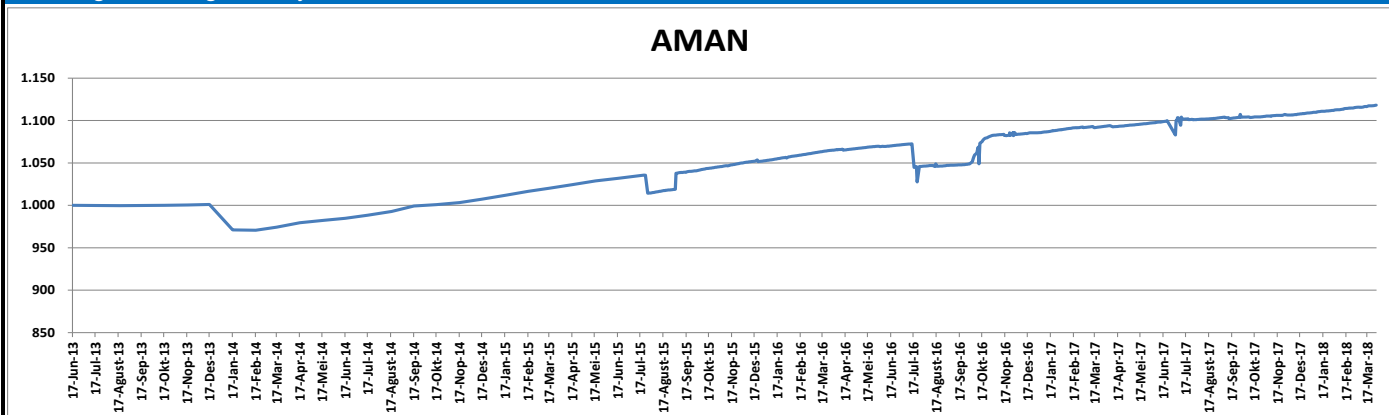
Biaya - biaya

| | | |
|-----------------------------------|---|---|
| - Biaya Pengelolaan Investasi | : | 0,55% p.a |
| - Biaya Top Up | : | 3,00% per transaksi |
| - Biaya Pengalihan Dana Investasi | : | Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya |

Indeks Harga Saham Gabungan



Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Setahun :

2.28%

NAB/Unit

Bulan ini :

0.24%

1118.0593

Kinerja dan Tolok Ukur

| | 1 BLN | 3 BLN | 6 BLN | YTD | 1 THN | SI** |
|---------------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| DARLINK AMAN | 0.24% | 0.83% | 1.29% | 0.83% | 2.28% | 11.81% |
| Tolok Ukur *) | 0.32% | 1.03% | 2.11% | 1.03% | 4.47% | - |

* Average Time Deposit

** Since Inception

Portofolio Reksa Dana

| | |
|------------|-----------|
| Pasar Uang | 0% - 100% |
|------------|-----------|

Kepemilikan Aset Terbesar

| |
|--------------------------------|
| 1 BII (TD) |
| 2 FIF Tahap 1 Seri A (Bond) |
| 3 FR0066 (Bond) |
| 4 OCBC NISP Tahap III A (Bond) |
| 5 ORI012 (Bond) |

* data diperoleh dari Manajer Investasi

* dalam alphabetical

Ulasan Makro Ekonomi

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, inflasi pada Maret 2018 sebesar 0,20%. Adapun inflasi secara tahunan (yoy)

adalah 3,4%. Pada bulan Februari, inflasi secara bulanan sebesar 0,17%. Sedangkan inflasi secara tahunan sebesar

3,18%. BI sudah mengambil keputusan untuk makro ekonomi dalam menghadapi situasi global yang tidak bisa lepas

dari perekonomian Indonesia. BI sudah menurunkan bunga hampir 200 basis poin dalam dua tahun terakhir. Hal

tersebut dilakukan karena kondisi ekonomi sudah mendukung seperti inflasi terjaga yang sesuai dengan produk

domestik bruto. IHSG menguat 0.78% ditutup pada level 6188.99. Penguatan dinikmati ASII (+ 2.8%) ke 7.300, BBRI (+

1.4%) ke 3.600, dan SMBR (+ 11.7%) ke 4.100 Investor asing membukukan pembelian bersih senilai IDR11 miliar di

pasar saham. Pasar obligasi menguat 0.29% dengan imbal hasil obligasi pemerintah 10Y turun 8 bps ke level 6.67%

(Sumber: Bloomberg).